

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS KABUN

Asnita⁽¹⁾, Rika Herawati Nasution⁽²⁾

^(1,2)Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia

email : asnita@gmail.com, rikaherawatinasution@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) digunakan untuk mendeteksi kanker serviks. Tingginya angka kematian akibat kanker serviks di Indonesia disebabkan karena 95% wanita tidak menjalani pemeriksaan dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis kanker serviks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dalam pemeriksaan IVA pada ibu PUS. Metode penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data menggunakan uji *chi-square*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pada ibu PUS dalam pemeriksaan IVA ($p=0,010$), ada hubungan yang signifikan antara sikap pada ibu PUS dalam pemeriksaan IVA ($p=0,010$), ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami pada ibu PUS dalam pemeriksaan IVA ($p=0,023$), serta ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan pada ibu PUS dalam pemeriksaan IVA ($p=0,016$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada ibu PUS. Saran bagi petugas kesehatan agar meningkatkan edukasi bagi ibu PUS tentang pentingnya pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks melalui penyuluhan dan KIE menggunakan media informasi.

Kata Kunci : *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan.*

ABSTRACT

Acetic Acid Visual Inspection Examination (IVA) is used to detect cervical cancer. The high mortality rate from cervical cancer in Indonesia is caused by 95% of women not undergoing early screening, which causes a delay in the diagnosis of cervical cancer. This study aimed to determine the factors associated with IVA examination in women of childbearing age. This research method is quantitative analytic with a cross-sectional design. Data collection used a questionnaire while data analysis used the chi-square test. The sample in this study amounted to 99 respondents. The results indicate that there is a significant relationship between knowledge and IVA examination ($p=0.010$), attitude and IVA examination ($p=0.010$), husband's support and IVA examination ($p=0.023$), and health workers' support and IVA examination ($p=0.016$). The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, attitude, husband's support, and health workers' support with IVA examination among women of childbearing age. Health workers

are encouraged to strengthen education and counseling about the importance of IVA screening for early detection of cervical cancer through health promotion activities and information media.

Keywords: *Visual Inspection with Acetic Acid (VIA/IVA), knowledge, attitude, husband support.*

Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu penyakit penyebab utama kematian di seluruh dunia. Salah satu kanker yang banyak menyebabkan kematian pada perempuan adalah kanker serviks. Kanker serviks merupakan tumor ganas pada leher rahim yang dapat berkembang secara perlahan dan sering tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Kanker serviks dapat dicegah melalui pemeriksaan deteksi dini atau skrining, salah satunya dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA dilakukan dengan mengoleskan asam asetat 3–5% pada leher rahim dan mengamati adanya perubahan warna menjadi putih (*acetowhite*) sebagai tanda lesi prakanker.

Berdasarkan data WHO, kanker serviks menempati urutan teratas penyebab kematian pada perempuan akibat kanker. Di Indonesia, angka kejadian kanker serviks cukup tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian akibat kanker serviks disebabkan karena sebagian besar perempuan tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini, sehingga kanker ditemukan pada stadium lanjut dan peluang kesembuhan menjadi lebih rendah.

Rendahnya partisipasi wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya informasi, pengetahuan yang rendah, sikap negatif, dukungan keluarga terutama suami, serta dukungan dari petugas kesehatan. Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kabun menunjukkan masih banyak ibu PUS yang belum mengetahui pemeriksaan IVA dan tidak mengetahui bahwa pemeriksaan IVA tersedia di Puskesmas Kabun. Beberapa ibu juga menyampaikan alasan tidak melakukan pemeriksaan karena merasa sehat, kurang waktu, jarak ke fasilitas kesehatan, rasa malu, dan kurangnya dukungan suami. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur (PUS) dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu tahun 2023.

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Desember–Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Kabun sebanyak 7.185 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* dan pembagian langsung. Variabel dependen

adalah pemeriksaan IVA (mengikuti/tidak mengikuti). Variabel independen meliputi pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur (PUS) dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif, kemudian dibahas dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 1. Distribusi Responden yang Mengikuti Pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

Pemeriksaan IVA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Mengikuti	33	33,3
Tidak Mengikuti	66	66,7
Total	99	100,00

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden tidak mengikuti pemeriksaan IVA sebanyak 66 responden (66,7%), sedangkan responden yang mengikuti pemeriksaan IVA sebanyak 33 responden.

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada ibu PUS ($p=0,010$). Responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih memahami pentingnya pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan. Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan ibu tidak mengetahui manfaat pemeriksaan IVA, merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan karena tidak ada keluhan, serta mudah terpengaruh oleh rasa takut dan malu.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan IVA ($p=0,010$). Sikap positif akan mendorong ibu PUS untuk melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini, sedangkan sikap negatif cenderung membuat ibu menghindari pemeriksaan karena merasa takut, malu, atau menganggap pemeriksaan tidak penting jika tidak memiliki gejala.

Dukungan suami juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan IVA ($p=0,023$). Suami berperan sebagai pemberi motivasi dan pengambil keputusan dalam keluarga. Dukungan suami dapat berupa dorongan, izin, pendampingan, maupun dukungan finansial. Ibu yang mendapat dukungan suami lebih percaya diri dan lebih terdorong untuk mengikuti pemeriksaan IVA dibandingkan ibu yang kurang mendapat dukungan.

Variabel dukungan petugas kesehatan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan IVA ($p=0,016$). Dukungan tenaga kesehatan berupa edukasi, konseling, penyuluhan, serta ajakan langsung dapat meningkatkan

kesadaran dan keikutsertaan ibu PUS dalam pemeriksaan IVA. Informasi yang jelas dan pendekatan yang baik dari petugas kesehatan akan membantu mengurangi rasa takut dan malu, sehingga ibu lebih bersedia melakukan pemeriksaan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur (PUS) di wilayah Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu tahun 2023 ($p=0,010$). Terdapat hubungan antara sikap dengan pemeriksaan IVA ($p=0,010$). Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA ($p=0,023$). Terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA ($p=0,016$).

Daftar Pustaka

- Adyani, K., dan Realita, F. 2020. "Factors that Influence the Participation among Women in Inspection Visual Acetic Acid (IVA) Test." *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 5(2):115–121.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmin, E. 2020. "Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas Ch. M. Tiahahu." *Syifa' MEDIKA* 11(1)
- Fauza, M., Aprianti, dan Azrimaidalisa. 2018. "Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 14(1):68–80.
- Gloria, C.V., Priwahyuni, Y., Alamsyah, A., Ikhtiaruddin, dan Febriana, D. 2021. "Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Kanker Serviks di Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin." *Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 1(2).
- Haryani, H. 2022. "The Effects of Husband Support, Motivation, and Self-Efficacy on the Examination of Visual Inspection of Acetic Acid (IVA)." *Jurnal Keperawatan Komprehensif* 8.
- Imelda, F., dan Sentosa. 2020. *Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita*. Medan: CV. Anugrah Pangeran Jaya Press.
- Katmini, dan Jufri, T. 2021. "Implementation of Theory of Planned Behaviors to Participation and IVA Examination in Female Age Women." *Journal for Quality in Public Health* 5(1):107–119.
- Kemenkes RI. 2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mading, R., Saleha, S., dan Pramana, C. 2022. "Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA Test dan Pap Smear pada Pasangan Usia Subur." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(1)
- Mouliza, N. 2020. "Relationship Support Relationship, Economic Status and Mother Attitudes in Fertile Age Couples (EFA) in IVA Examination." *Jurnal*

Proteksi Kesehatan 9(2):1–8.

Mustika, D.N., Kusumawati, E., dan Istiana, S. 2016. *Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara*. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa.

Nasution, P. 2021. “Faktor yang Mempengaruhi Deteksi Kanker Serviks dengan Metode Tes IVA.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 7(4):664–672.

Rizani, A. 2021. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan IVA pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Tahun 2020.” *Jurnal Skala Kesehatan* 12(2).

Siregar, M., Panggabean, H.W., dan Simbolon, J.L. 2021. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* 6(1):32–48.